

## **Bab VI Penutup**

### **VI.1 Kesimpulan**

Hasil dari analisis yang telah dilakukan penulis, terdapat 5 faktor penghambat tertinggi yang harus mendapatkan perhatian lebih oleh kontraktor, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya biaya tambahan merupakan hambatan utama dalam melakukan manajemen limbah konstruksi. Hal ini dapat dicegah dengan membuat tabel biaya tambahan, termasuk fasilitas, tenaga kerja dan alat daur ulang yang akan digunakan untuk melakukan manajemen limbah pada saat tahap perencanaan.
2. Membutuhkan ruang tambahan untuk penyimpanan, pemilahan, dan daur ulang limbah pada tahap pelaksanaan merupakan hambatan penting dalam melakukan manajemen limbah konstruksi. Ruang tambahan yang tidak direncanakan pada tahap perencanaan, maka saat tahap pelaksanaan limbah tidak akan terurus (dibiarkan terlantar) dan banyak limbah yang tidak dapat didaur ulang karena terkontaminasi.
3. Perlunya waktu tambahan sebagai hambatan penting untuk melakukan manajemen limbah dapat dihindari dengan menambahkan proses manajemen limbah ke dalam jadwal proyek. Selain itu, mencegah tambahan waktu juga dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada pekerja tentang manajemen limbah yang akan mengurangi waktu jika pekerja sudah mengerti dengan pekerjaannya.
4. Tenaga kerja yang tidak berpengalaman untuk melakukan manajemen limbah harus diberikan pelatihan dan pengetahuan mengenai cara melakukan manajemen limbah konstruksi. Tenaga kerja yang terlatih dan berpengetahuan akan mengurangi waktu pengerjaan dan jumlah limbah yang tidak terkelola dengan baik.
5. Menyediakan fasilitas yang memadai seperti, peralatan untuk melakukan pemrosesan limbah, fasilitas untuk melakukan pemilahan limbah dan alat

fasilitas daur ulang. Fasilitas yang memadai dan pekerja yang memiliki pengetahuan akan meningkatkan kemampuan pekerja dalam manajemen limbah konstruksi.

## **VI.2 Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan untuk peneliti selanjutnya adalah membuat studi kasus terhadap proyek yang berhasil menangani limbah konstruksi secara langsung agar dapat mengetahui manajemen limbah benar-benar dilakukan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat membuat perkembangan manajemen limbah konstruksi dari waktu ke waktu dan perubahan kebijakan, teknologi, dan kesadaran mempengaruhi praktik manajemen limbah.

